

INDUSTRI & PERDAGANGAN

Target Penyerapan Garam Lokal Mencapai 1,5 Juta Ton

Jakarta - Pemerintah dalam hal ini Kementerian Perindustrian (Kemenperin) mendukung penambahan serapan garam rakyat oleh sektor industri. Langkah ini diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan para petani garam, sekaligus mendukung ketersediaan bahan baku garam bagi sektor industri.

NERACA

Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasmita mengungkapkan kebutuhan garam bagi sektor industri saat ini terus meningkat dengan produktivitasnya yang tinggi. "Kami berharap, penyerapan garam berkualitas dari para petani garam dapat mendukung pemenuhan kebutuhan tersebut," kata Agus.

Dengan fasilitasi Kemenperin, dalam dua tahun terakhir pelaksanaan Memorandum of Understanding (MoU) antara kelompok petani garam dengan pelaku industri, garam yang terserap mencapai lebih dari 2 juta ton. Kemenperin menargetkan, penyerapan garam dari petani oleh sektor industri pada tahun 2021 dapat naik hingga mencapai 1,5 juta ton.

"Ini merupakan penguasan dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. Kami juga mendorong penyerapan untuk garam dengan kualitas mulai K2, K1, hingga premium," tambah Agus.

Meski demikian, kebutuhan garam sektor industri masih perlu dipenuhi dari

impor. Namun, pelaksanaan impor garam tetap melewati proses yang ketat, termasuk audit untuk verifikasi kebutuhan garam oleh para pelaku industri.

"Penentuan angka impor garam sendiri telah melewati proses audit langsung ke industri penggunaannya dan angkanya sudah sesuai dengan data BPS (Badan Pusat Statistik)," ujar Agus.

Selain itu, kata Agus, Kemenperin selalu mengevaluasi impor garam industri setiap periode tiga bulan. "Kebutuhan impor meningkat karena ada tambahan inventaris pada industri pengguna garam. Selain itu, terdapat peningkatan kebutuhan dari industri yang sudah ada," terang Agus.

Agus menyampaikan, total kebutuhan garam bagi sektor industri di tahun 2021 mencapai sekitar 4,6 juta ton. Kebutuhan terbesar ada pada industri makanan dan minuman, industri farmasi, industri kimia, serta industri pulp dan kertas. "Pemenuhan kebutuhan bahan baku dan bahan penolong garam impor mampu menciptakan nilai tambah bagi sektor-sektor tersebut," tegas Agus.

Industri kimia misalnya, mengimpor garam senilai USD 54,8 juta dan mampu menciptakan nilai tambah dalam bentuk ekspor senilai USD 12,5 miliar. Begitu juga dengan Industri Makanan-Minuman yang mengimpor garam senilai USD 19,2 juta untuk bahan baku dan penolong industrinya, mampu mengekspor produk sekenanya senilai USD 31,1 miliar.

Karenanya, Agus menambahkan, agar penyerapan garam rakyat dapat terus meningkat dan sektor industri mendapatkan jaminan pemenuhan bahan baku, perlu sinergi yang baik untuk meningkatkan kualitas garam produksi lokal. "Ini adalah tugas lintas kementerian/lembaga untuk mendorong peningkatan kualitas garam lokal sehingga memenuhi standar kebutuhan industri," ujar Agus.

Sementara itu, Asosiasi Industri Pengguna Garam Indonesia (AIPGI) mengupayakan penyerapan hingga 1,5 ton pada tahun 2021 untuk garam lokal dengan kadar NaCl minimal 90%, atau naik 13,8% dari tahun sebelumnya. Langkah selanjutnya adalah berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah, dan Aneka (IKMA) Kemenperin untuk mendaftar penyerapan garam oleh pelaku IKM.

"Kami juga mulai berkoordinasi langsung dengan koperasi binaan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP)," ungkap Ketua Umum AIPGI, Tony Tanduk. Sedangkan Gabungan

Pengusaha Makanan dan Minuman Seluruh Indonesia (Gapmmi) berkomitmen untuk meningkatkan penyerapan garam rakyat, di samping tetap menggunakan garam impor. Kebutuhan bahan baku garam pada industri makanan dan minuman tersebut untuk tahun ini akan berkisar 743.000 ton. Angka itu lebih tinggi dari tahun lalu sebanyak 530.000 ton.

Ketua Umum Gapmmi Adhi S. Lukman mengatakan untuk kebutuhan tahun ini, industri tidak akan sepenuhnya mengandalkan garam impor. Dia menyatakan telah ada komitmen penyerapan garam rakyat sebanyak 131.000 ton. "Tentunya kalau PT Garam bisa menambah produksi garam industri, kami akan lebih besar penyerapannya," jelas Adhi.

Adhi menyebut industri makanan dan minuman dituntut membuat produk yang baik dengan masa simpan yang panjang. Alhasil, jika banyak ditemukan kontaminasi, maka kualitas produk akan sulit bersaing. "Petani kalau bisa bikin garam bagus dan harga bisa diatur supaya lebih untung tetapi dengan kualitas tinggi tentu akan diserap industri," jelas Adhi.

Adhi menegaskan, garam industri punya kualitas tertentu yang harus dipenuhi. Misalnya, kadar NaCl harus minimal 97 persen. Kadar zat pengotor pada garam juga harus rendah. Zat yang dimaksud adalah kalsium dan magnesium. @iwan/gro



PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 2021 : Sejumlah calon penumpang pesawat mengantre di loket tiket di Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta, Tangerang, Banten, Sabtu (20/3/2021). Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi atau OECD memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang 2021 akan mencapai 4,9 persen, prediksi ini naik dari ramalan sebelumnya yang hanya 4 persen.

Pemerintah Dukung Pengembangan Modern Halal Valley

NERACA

Jakarta - Pemerintah dalam hal ini Kementerian Perindustrian (Kemenperin) terus mendorong pengembangan kawasan industri halal sebagai salah satu upaya mengoptimalkan potensi pada produk dan jasa industri halal di tanah air. Diharapkan, kawasan industri halal dapat menciptakan rantai nilai yang terintegrasi dari hulu sampai hilir sehingga akan memacu daya saing produk halal.

"Kami berharap dengan adanya kawasan industri halal yang terpadu, dapat menghasilkan strategi supply chain melalui Halal Traceability System. Dengan begitu, dapat memaksimalkan pengembangan ekonomi syariah pada kawasan industri halal di wilayah Indonesia," kata Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasmita di Jakarta.

Oleh karenanya, Kemenperin mendukung Kawasan Industri Modern Cikande yang siap dijadikan Kawasan Industri Halal dengan tajuk Modern Halal Valley. KI Modern Cikande dikelola oleh PT. Modern Industrial Estate sejak tahun 1991 dengan luas 3.175 hektare.

Direktur Jenderal Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional (KPAII) Kemenperin, Eko S.A. Cahyanto

mengemukakan, kawasan industri halal di KI Modern Cikande adalah klaster area yang di desain dengan sistem dan fasilitas untuk mengembangkan industri yang memproduksi produk halal sesuai prinsip syariah. "Klaster industri halal ini akan menjadi yang terintegrasi pertama dan terbesar se-Indonesia dengan luas mencapai 500 hektare," ungkap Eko.

Modern Halal Valley tersebut nantinya merangkum halai integrated supply chain, standard factory building, industrial land dan logistic park. "Klaster ini juga ditujukan sebagai tempat bagi industri kecil, yang dalam keberadaan industri halal memiliki peran strategis sebagai pendukung bagi penyediaan bahan baku serta produsen produk konsumen hingga ke pasar internasional," tutur Eko.

Guna mengakselerasi pembangunannya, Kemenperin telah menerbitkan Surat Keterangan Kawasan Industri Halal bagi KI Modern Cikande pada 2 September 2020 lalu, yang diverifikasi oleh Kemenperin, Kementerian Agama, dan Majelis Ulama Indonesia sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 17 Tahun 2020 tentang Tata Cara Memperoleh Surat Keterangan dalam Rangka Pembentukan Kawasan Industri Halal.

"Ke depan, kami berupaya menjadikan pilot project KI Modern Cikande untuk investasi calon tenant yang akan memproduksi produk halal sehingga dapat menjadi role model kawasan industri halal yang memiliki market besar di tanah air," papar Eko.

Pemerintah juga telah menyediakan fasilitas insentif fiskal maupun non-fiskal sebagai daya tarik bagi investor. "Pada prinsipnya, semua kawasan industri memiliki peluang yang sama untuk mendapatkan fasilitas insentif fiskal atau non-fiskal selama komitmen dokumen persyaratan terpenuhi. Contohnya, Modern Halal Valley sebagai kawasan industri halal pertama di Indonesia yang telah mendapat Surat Keterangan Industri Halal," tambah Eko.

Menurut Eko, di dalam Modern Halal Valley, seluruh layanan yang berhubungan dengan kehalalan produk berada dalam satu atap atau one stop service. Termasuk di dalamnya sistem dan fasilitas pendukung industri halal yang sesuai dengan sistem jaminan produk halal seperti SDM (halal center), laboratorium, dan Lembaga Pemeriksa Halal (LPH).

Selain itu, Modern Halal Valley memiliki jenis pembatas zona halal berupa jalan dan drainase, dengan jenis industri produk halal berupa industri

makanan, farmasi dan kosmetika. "Saat ini, Kawasan Industri Cikande memiliki 190 tenant dengan mempekerjakan tenaga kerja mencapai kurang lebih 57.000 orang," sebut Eko.

Modern Halal Valley telah melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman dengan jaringan global internasional, yaitu Cordoba Halal Park (Spain), Iskandar Halal Park (Johor) dan Penang International Halal Hub (Penang) untuk berkolaborasi sebagai pelaku industri halal dalam rangka mengembangkan rantai pasok dan inovasi.

Sebelumnya, Menteri Perdagangan Agus Suparmanto mengungkapkan, Indonesia berpeluang menjadi pusat produsen halal dunia. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan kerja sama erat antara pemerintah, swasta, BUMN, organisasi kemasyarakatan, dan publik secara umum.

Industri halal memiliki peran yang cukup signifikan atas performa positif neraca perdagangan. Pada periode Januari—Agustus 2020, kinerja neraca perdagangan Indonesia dengan negara-negara Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) menunjukkan performa positif dengan mencatatkan surplus sebesar USD 2,46 miliar. @iwan/gro



PETANI PANEN BAWANG SAAT HARGA JUAL MEMBAIK : Petani memanen bawang merah di desa Lamayang, Kecamatan Peukan Bada, Kabupaten Aceh, Besar, Aceh, Sabtu (20/3/2021). Harga penjualan bawang di tingkat petani sejak dua pekan terakhir di daerah itu membaik dari kisaran Rp25.000 naik menjadi Rp30.000 perkilogram, sedangkan di pasar tradisional harga komoditas tersebut mencapai Rp35.000 perkilogram.

LPG Bright Gas Hiasi Rumah di Perbatasan

NERACA

Krayan - Senyum sumringah seorang Ibu rumah tangga bernama Seniwati saat memasak menggunakan tabung Bright Gas 12 Kg, produk LPG berkualitas Pertamina di Kecamatan Krayan Induk, Kabupaten Nunukan.

Seniwati mengungkapkan kegembiraannya mendapatkan produk dalam negeri dengan harga yang sama di perkotaan dan kabupaten di wilayah Kalimantan Utara lainnya yaitu 600 ribu rupiah (tabung plus isi) dan 190 ribu rupiah (refill).

"Saya sangat senang akhirnya tabung pink yang cantik ini bisa menghiasi dapur rumah saya dengan paling penting harganya sangat terjangkau," kata Seniwati.

Tabung LPG 12 Kg Bright Gas diterbangkan dari Tarakan menuju Krayan menggunakan pesawat CASA yang dimiliki Pelita Air Service sejak (8/3). Total tabung hingga (17/3) yang telah sampai ke Krayan sejumlah 309 tabung.

Senin (15/3) tampak hadir di lokasi pangkalan LPG di Krayan Induk, Kab. Nunukan yaitu Deddy Yevri Hanteru Sitorus, anggota DPR RI Komisi VI, Gusti Anggara Permana, Sales Area Manager Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara Gusti

Anggara Permana, serta Camat dari lima kecamatan Krayan menyaksikan pendistribusian perdana kepada masyarakat Krayan.

Deddy mengungkapkan pada sambutannya bahwa sesuai distribusi LPG ke masyarakat Krayan ini sesuai dengan nawacita Presiden Republik Indonesia untuk memberikan keadilan sosial dalam hal ini di bidang energi untuk terus dilaksanakan hingga ke pelosok negeri.

"Melalui Pertamina, energi untuk negeri harus diupayakan untuk dapat tersalurkan hingga ke pelosok bahkan daerah perbatasan seperti Krayan ini," ungkap Deddy.

"Pertamina telah menindaklanjuti dengan cepat aspirasi rakyat di perbatasan dan sekarang kita telah menyaksikan sendiri bahwa LPG Bright Gas hadir di tengah-tengah kita semua," semangat Deddy di hadapan perwakilan masyarakat Krayan.

Pada kesempatan yang sama, Heberli selaku Camat Krayan menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak terutama kepada Pertamina karena mimpi untuk menggunakan produk dalam negeri dapat terlaksana.

"Sebuah hal yang tidak mungkin dan tidak terbayangkan menerbangkan LPG menggunakan pe-

sawat udara untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang sangat bergantung dengan Malaysia sekarang bisa disuplai di Tarakan dengan harga yang jauh terjangkau untuk warga kami yang dominasi bekerja sebagai petani," ungkap Heberli.

Pesawat CASA ini dapat menampung sekitar 45 tabung persatukaliterbang dengan memperhatikan aspek keselamatan. Setiap tabung dicek berulang kali untuk memastikan layak untuk diterbangkan atau-pun tidak.

Gusti Anggara, Sales Area Manager Retail Kaltim-Kaltara menjelaskan bahwa ini merupakan wujud komitmen Pertamina sebagai BUMN yang bergerak dibidang energi untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakatnya.

"Pertamina menanggung ongkos angkut LPG yang diterbangkan dari Tarakan ke Krayan begitu pula sebaliknya sekitar 1.8 juta per tabung.

Namun, Pertamina memberikan harga yang sama seperti di perkotaan untuk LPG 12 kg bright gas ini untuk warga Krayan," jelas Gusti.

Di temui di sekitar area pangkalan di Krayan, Susanto August Satria, Unit Manager Comm, Rel & CSR Kalimantan menambahkan bahwa Pertamina tentu akan melakukan evaluasi mengenai distribusi

tahap pertama untuk memastikan distribusi selanjutnya berlangsung dengan lancar.

"Kami akan lakukan evaluasi berkelanjutan, mengenai kontinuitas tentunya Pertamina siap untuk memenuhi kebutuhan di Krayan," imbuh Satria.

Adanya distribusi LPG 12 Kg ini juga tidak lepas dari kerja sama yang luar biasa dari beberapa pihak terkait baik dari anak perusahaan Pertamina yakni Pelita Air Service, Patra Trading, Patra Logistik, mitra Pertamina baik agen dan pangkalan, pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

"Semangat energizing Pertamina selalu kami junjung untuk mendapatkan hasil yang maksimal atau bisa dikatakan merealisasikan hal yang dirasa tidak mungkin menjadi mungkin.

Berkat kerja sama yang solid, Pertamina dan seluruh pihak terkait, menyampaikan energi yaitu LPG ke wilayah 3T ini menjadi berjalan dengan lancar dan aman," tutur Freddy.

Sebelumnya, Pertamina juga menggendong objek online (OJOL) untuk mengantarkan BBM, LPG Bright Gas, dan Pelumas ke rumah-rumah konsumen yang melakukan Delivery Order melalui Call Center 135 atau layanan whatsapp 08111350135. @iwan/gro

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk			
Menara Sudirman Lt. 6, J.L. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta 12190			
Telip : (021) 5226509 Email : info@fuji-finance.com			
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)			
30 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019			
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)			
ASET	31 DESEMBER 2020	31 DESEMBER 2019	
	Diaudit	Diaudit	
	(Rp)	(Rp)	
Kas dan setara kas	63.385.213.521	59.364.295.802	
Piutang pembiayaan konsumen	77.272.482.835	50.790.683.803	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(772.724.828)	(507.906.838)	
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	76.499.758.007	50.282.776.965	
Piutang pembiayaan modal usaha	-	27.008.821.390	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(270.088.214)	
Piutang pembiayaan modal usaha - bersih	-	26.738.733.176	
Piutang lain - lain	-	68.224.468	
Sewa yang dibayar dimuka	-	88.500.000	
Aset tetap, bersih	992.435.527	38.194.031	
Aset hak guna, bersih	154.977.677	-	
Aset pajak tangguhan	279.387.566	107.395.382	
Aset lain - lain	10.325.000	10.325.000	
TOTAL ASET	141.322.097.298	136.698.444.824	
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Biaya akrual	28.600.000	30.360.000	
Utang pajak	485.962.897	1.013.392.540	
Liabilitas imbalan karyawan	624.213.000	81.168.000	
TOTAL LIABILITAS	1.138.775.897	1.124.920.540	
EKUITAS			
Modal saham	130.000.000.000	130.000.000.000	
Tambahan modal disetor	22.573.334.667	22.573.334.667	
Defisit	(12.564.386.066)	(17.462.235.633)	
Penghasilan komprehensif lain	174.372.800	462.425.250	
TOTAL EKUITAS	140.183.321.401	135.573.524.284	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	141.322.097.298	136.698.444.824	
Catatan: Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba dengan rata - rata tertimbang jumlah saham dalam 1 tahun			

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019			
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)			
	31 DESEMBER 2020	31 DESEMBER 2019	
	Diaudit	Diaudit	
	(Rp)	(Rp)	
PENDAPATAN			
Penerimaan dari pembiayaan konsumen	6.232.187.264	4.264.848.791	
Penerimaan dari pembiayaan modal usaha	1.657.940.293	2.991.139.010	
Bunga	1.725.452.558	2.518.422.624	
Lain - lain	657.231.111	515.719.239	
TOTAL PENDAPATAN	10.272.811.226	10.290.129.664	
BEBAN			
Umum dan administrasi	(3.344.826.148)	(1.943.913.313)	
Beban kerugian penurunan nilai	(93.896.720)	(323.732.242)	
Beban lain - lain	(1.312.024.438)	(1.110.606.032)	
TOTAL BEBAN	(4.750.747.306)	(3.378.251.587)	
LABA SEBELUM PAJAK	5.522.063.920	6.911.878.077	
Beban pajak penghasilan	(624.214.353)	(960.529.954)	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	4.897.849.567	5.951.348.123	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	(288.052.450)	445.375	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4.609.797.117	5.951.793.498	
Labas per saham dasar*	3.977	5.20	
*Nilai Nominal 100 per lembar di tahun 2020 dan di tahun 2019			
LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019			
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)			
	31 DESEMBER 2020	31 DESEMBER 2019	
	Diaudit	Diaudit	
	(Rp)	(Rp)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pembiayaan konsumen	28.897.636.172	44.684.785.360	
Penerimaan dari pembiayaan modal usaha	16.220.000.450	23.001.215.803	
Penerimaan dari pendapatan bunga	1.725.452.558	2.567.079.726	
Penerimaan dari kegiatan operasi lainnya	113.935.427	402.818.650	
Pembayaran kas untuk pembiayaan konsumen	(23.179.995.500)	(64.386.651.945)	
Pembayaran kas untuk pembiayaan modal usaha	(12.000.000.000)	(25.965.246.000)	
Pembayaran kas untuk beban usaha	(2.842.979.073)	(1.864.952.550)	
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan	(1.449.039.385)	(257.020.581)	
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	5.485.140.649	(21.871.371.424)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian aset tetap	(1.026.953.000)	-	
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(1.026.953.000)	-	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran liabilitas sewa	(588.600.000)	-	
Penerbitan umum perdana saham Perusahaan	(588.600.000)	30.657.586.667	
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(1.617.153.000)	30.657.586.667	
Kenaiikan bersih kas dan setara kas	3.869.887.649	8.840.215.243	
Kas dan setara kas pada awal tahun	59.364.295.802	51.522.603.229	
Efek dari perubahan kurs	151.330.070	(1.026.522.770)	
Kas dan setara kas akhir tahun	63.385.213.521	59.364.295.802	